

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 KENDAL**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Retno Wulandari**

**NIM : 5401409015**

**Prodi : PKK S1, Tata Busana**

**TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Dr. Kardoyo, M.Pd**  
NIP.

**Drs. Kusdarmanto**  
NIP. 19851223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan “Praktik Pengalaman Lapangan 2” ini dengan lancar tanpa adanya halangan suatu apapun. Laporan ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2
3. Dr. Kardoyo, M.Pd, Dosen Koordinator PPL 2 di SMK Negeri 1 Kendal
4. Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2
5. Drs. Kusdarmanto, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
6. Moh. Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom, Koordinator guru pamong PPL 2 di SMK Negeri 1 Kendal.
7. Ima Mulyanti, S.Pd, Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Kedua orang tua yang telah memberikan bantuan baik material maupun spiritual.
10. Serta pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Karena terbatasnya waktu dan pengetahuan, tidak tertutup kemungkinan adanya kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan laporan ini dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Dasar Konseptual .....	5
D. Prinsip- prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
E. Status , Peserta, Bobot Kredit dan tahapan Praktik .....	6
F. Pengalaman lapangan .....	6
G. Syarat dan tempat pelaksanaan .....	6
H. Tugas guru di sekolah dan di kelas .....	7
I. Tugas guru praktikan .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
F. Hasil Pelaksanaan .....	12
G. Refleksi Diri .....	14
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	17
B. Saran .....	17
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional maka tidak terlepas dari peran tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas secara profesional dengan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai ilmunya, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Dengan alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu :

#### **1. Praktik Pengalaman lapangan Periode 1 (PPL 1)**

PPL I dilaksanakan pada semester 7, dengan bobot dua (2) SKS. Tugas- tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, pembekalan, *micro teaching*, kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

#### **2. Praktik Pengalaman Lapangan Lapangan Periode 2 (PPL 2)**

PPL 2 dilaksanakan pada semester 7, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian

mengajar yang diberikan Guru Pamong dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran, seperti mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Ditinjau dari tujuan khususnya, tujuan PPL adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi personal, *inovator* dan *developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.

- b. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi.
- c. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide- ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- d. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. **PPL 1** dilakukan pada semester 7 dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah pembekalan dan *micro teaching*.
2. **PPL 2** dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL 1 dan mulai praktik mengajar langsung, membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menyusun laporan dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing serta melaksanakan kegiatan non pendidikan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Dasar Konseptual**

Dasar konseptual terdapat dalam Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab II pada pasal 3.



1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

#### **D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.**

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PPL yang tercantum dalam peraturan rektor, bab III pada pasal 7, yaitu:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota latihan dan lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbing mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan kor mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan.**

1. Status Praktik Pengalaman Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

## 2. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program S1 kependidikan.

## 3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

### a. Bobot Kredit

- 1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 sejumlah 4 SKS.
- 2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

### b. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

- a) PPL Tahap 1 ( PPL 1 )
- b) PPL Tahap 2 ( PPL2 )

## **F. Syarat dan tempat pelaksanaan**

Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2 serta dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1
4. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/lembaga tempat latihan sesuai minat

## **G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya

sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **H. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kendal, Jl. Soekarno-Hatta Kendal.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### 1. Kegiatan di kampus meliputi:

###### a. *Microteaching*

*Microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing pada tanggal 16 Juli – 21 Juli 2012.

###### b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012 sesuai dengan jadwal fakultas masing-masing.

###### c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan gedung rektorat.

###### d. Penyerahan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 23 orang di SMK Negeri 1 Kendal oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, pukul 11.00 WIB.

##### 2. Kegiatan di sekolah

###### a. Penerimaan

Penerimaan mahasiswa PPL di sekolah praktik, dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 di SMK N 1 Kendal.

###### b. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

###### c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas, sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

#### d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum melakukan pengajaran mandiri perangkat pembelajaran harus dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu.

#### e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

#### 1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari analisis hari efektif, membuat silabus, program semesteran dan rencana pembelajaran.

#### 2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian, dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 7 kali pertemuan dengan mengajar 1 kelas.

### **D. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

### **a) Guru Pamong**

Guru pamong Praktikan selama di SMK N 1 Kendal adalah Ima Mulyanti, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan dan saran bagaimana proses belajar mengajar yang baik pada siswa dan cara menguasai kelas, sehingga praktikan dapat mengatasi kesulitan selama mengajar di kelas XI BB1 serta membantu mengajar dikelas X BB1.

### **b) Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd. Beliau mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL Unnes oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor, dan bersedia membimbing mahasiswa PPL sekolah latihan. Adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan format yang diberikan oleh UPT PPL UNNES.

## **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
  - a. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
  - b. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
  - c. Proses bimbingan yang lancar.
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang menghambat
  - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Terutama pada saat
  - b. Kurang tersedianya peralatan penunjang yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

## **F. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar, dengan membuat rencana- rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir. Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan- ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses

belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, mengabsen siswa, mengisi jurnal dan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi mengajar sangat diperlukan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), agar siswa tidak merasa bosan. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. dengan metode ini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber serta fasilitator.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan dan memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

#### 9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Remedial diberikan kepada siswa, apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.



## G. Refleksi Diri

**Nama** : Retno Wulandari  
**Nim** : 5401409015  
**Prodi** : PKK S1, Tata Busana  
**Fakultas** : Teknik  
**Sekolah Latihan** : SMK Negeri 1 Kendal

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

SMK Negeri 1 Kendal merupakan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PPL dan dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober, Praktikan mengajar kelas XI BB1 dan membantu mengajar kelas X BB1. Dalam PPL tahap 2 ini meliputi koordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan melakukan latihan pengajaran terbimbing, melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali dan ujian mengajar sebanyak satu kali, melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran, mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.

Berdasarkan uraian diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK 1 Kendal pada umumnya dan jurusan tata busana pada khususnya:

### 1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran

**Kelebihan:** Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Produktif Busana Butik (BB) di SMK Negeri 1 Kendal sudah berjalan dengan baik. Materi yang diajarkan diampu oleh guru praktikan yang telah memiliki kompetensi dalam bidang Tata Busana. Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, guru praktikan memberikan materi dan memberi kesempatan partisipasi kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Guru praktikan memperhatikan siswa secara individu dengan mengecek setiap kegiatan belajar siswa di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui siswa mana yang belum menguasai materi dan siswa mana yang belum menguasai materi. Kelebihan yang menonjol dalam mata pelajaran produktif Busana Butik pada mata diklat Kompetensi Kejuruan Busana Butik adalah yaitu siswa dapat menguasai tentang macam-macam busana yang terdiri dari busana pria, anak, wanita, menghias busana, dll, dengan penggunaan teknik yang baik, dengan cara tersebut peserta didik dibekali keterampilan di bidang busana sehingga para lulusan siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan tat busana.

**Kelemahan** yang melekat berkaitan dengan bidang studi ini adalah tidak semua siswa aktif dan tertarik dalam mata pelajaran Produktif Tata Busana. Namun kelemahan ini dapat diatasi dengan guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar, selain itu juga mata pelajaran tata busana para peserta didik masih terbatas dalam memperoleh mata pelajaran produktif karena harus diberikan juga mata pelajaran normatif dan adaptif hal ini

dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi ujian akhir nasional (UAS) dan membuat peserta didik terbebani dengan banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari .

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 1 Kendal cukup memadai. Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Kendal antara lain mushola, koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang BK, ruang OSIS, lapangan basket, lapangan bola voli, toilet, kantin, tempat parkir dan sebagainya. Sarana dan prasarana yang lengkap akan berdampak positif bagi keberhasilan dalam bidang akademik maupun bidang nonakademik. Untuk menunjang proses pembelajaran, tersedia buku-buku pelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa di perpustakaan. Selain itu, media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti LCD sudah tersedia walaupun masih terbatas. Media tersebut bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk menunjang dan membantu proses belajar mengajar di sekolah

Kemudian pada jurusan tata busana khususnya peralatannya sudah cukup lengkap . Mesin-mesin dan alat-alat praktek sudah cukup lengkap, diantaranya mesin jahit manual, mesin jahit high speed, mesin obras, mesin lubang kancing, mesin over deck, mesin bordir, mesin lubang kancing, alat pengepresan, meja potong, alat pembuat kancing bungkus, boneka passpop. Ruang kelas dan ruang praktek cukup luas dan nyaman mampu menampung peserta didik dengan baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Produktif Tata Busana Butik adalah Ima Mulyanti, S.Pd. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga praktikan lebih siap pada saat memasuki kelas dan melaksanakan praktik mengajar. Pada saat observasi kelas, guru pamong juga banyak memberikan masukan untuk praktikan tentang bagaimana cara mengajar efektif, mengendalikan situasi kelas. Dosen pembimbing program studi Tata Busana adalah Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen yang berkompeten, sangat berdisiplin tinggi dan sudah mempunyai pengalaman mengajar cukup lama. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang konstruktif.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kendal**

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 kendal, mata pelajaran produktif Tata Busana Butik sudah baik. Guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam pelajaran produktif tersebut.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai pemula dalam proses belajar mengajar di sekolah, praktikan merasa masih banyak kekurangan dan perlu banyak belajar baik dari guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Namun, dalam kuliah di Universitas Negeri Semarang, praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan *Microteaching*, sehingga praktikan dapat mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya meskipun dalam pelaksanaan KBM praktikan masih menemui beberapa permasalahan baik dari praktikan sendiri maupun dari siswa.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 2**

Banyak hal yang praktikan dapatkan dalam PPL 2 ini, yaitu berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang dengan lainnya dan model pembelajaran yang sesuai, merupakan nilai tambah bagi praktikan. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMK N 1 Kendal, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan guru, siswa dan lingkungan baru tersebut.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL 2**

### **a. Bagi sekolah praktikan**

Saran praktikan untuk SMK N 1 Kendal adalah untuk selalu meningkatkan prestasi siswa, guru dan sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah ada juga harus dimaksimalkan untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar.

### **b. Bagi Unnes**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) hendaknya selalu mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL, khususnya dengan SMK Negeri 1 Kendal. Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan PPL 2 ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Guru Pamong

Mengetahui  
Praktikan

Ima Mulyanti, S.Pd  
NIP. 19790919 200701 2009

Retno Wulandari  
NIM.5401409015

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak manfaat yang dapat diambil yaitu bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan ( sosial ).

Harapan sebagai Mahasiswa dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi diri dari kekurangan yang dituntut di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional.

Kerja sama antara Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah terjalin dengan baik, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat pelaksanaan PPL.
2. SMK Negeri 1 Kendal supaya mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.
4. Kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Kendal agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi yang terbaik.